

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB PERILAKU TIDAK MEMILIH DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DI BANDAR LAMPUNG (Studi pada Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa Tahun 2024)

Oleh

AURA RIZKIE ATHAYA DWINOV

Rendahnya partisipasi politik dalam Pemilihan Wali Kota Bandar Lampung Tahun 2024 tercermin dari tingginya perilaku tidak memilih (*non-voting*) di Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, yang mencatat tingkat partisipasi pemilih terendah di Kota Bandar Lampung sebesar 36 persen. Fenomena ini ditandai dengan banyaknya pemilih terdaftar yang tidak mencoblos di Tempat Pemungutan Suara (TPS), sehingga menunjukkan lemahnya keterlibatan pemilih dalam proses demokrasi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tidak memilih pada pemilih terdaftar dalam Pemilihan Wali Kota Bandar Lampung Tahun 2024 di Kelurahan Rajabasa. Penelitian ini menggunakan konsep perilaku tidak memilih (*non-voting*) dengan mengadaptasi *Civic Voluntarism Model* yang menjelaskan bahwa perilaku politik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan terhadap pemilih terdaftar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi internal, persepsi politik pemilih cenderung negatif terhadap kinerja pemerintah dan kandidat, sehingga membentuk sikap apatis dan menurunkan motivasi untuk menggunakan hak pilih. Sementara itu, pada dimensi eksternal, kesibukan kerja dan aktivitas ekonomi menjadi faktor dominan yang menyebabkan pemilih lebih memprioritaskan pekerjaan dibandingkan hadir di TPS, yang kemudian diperkuat oleh pemberitaan yang beredar terkait kinerja pemerintah dan citra kandidat yang cenderung negatif serta membentuk ketidakpercayaan pemilih. Temuan tambahan menunjukkan bahwa paparan informasi politik yang berkembang di masyarakat turut memperkuat keputusan untuk tidak berpartisipasi dalam pemilihan, sehingga perilaku tidak memilih menjadi pola berulang dalam konteks lokal dan berlangsung secara konsisten pada setiap pelaksanaan pemilihan kepala daerah di tingkat lokal secara terus-menerus dalam jangka waktu panjang yang relatif.

Kata Kunci: Perilaku Tidak Memilih, Pemilih Tidak Memilih, Pilkada

ABSTRACT

FACTORS CAUSING NON-VOTING BEHAVIOR IN THE MAYORAL ELECTION IN BANDAR LAMPUNG (Study in Rajabasa Village, Rajabasa District, 2024)

By

AURA RIZKIE ATHAYA DWINOV

Low political participation in the 2024 Bandar Lampung mayoral election is reflected in the high level of non-voting behavior in Rajabasa Village, Rajabasa District, which recorded the lowest voter turnout in Bandar Lampung at 36 percent. This phenomenon is indicated by the large number of registered voters who did not cast their ballots at polling stations, reflecting weak voter engagement in the local democratic process. This study aims to analyze the factors influencing non-voting behavior among registered voters in the 2024 Bandar Lampung mayoral election in Rajabasa Village. The study applies the concept of non-voting behavior by adapting the Civic Voluntarism Model, which explains that political behavior is influenced by internal and external factors. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through in-depth interviews and field observations of registered voters. The findings show that, on the internal dimension, voters' political perceptions tend to be negative toward government performance and candidates, leading to apathy and reduced motivation to exercise their voting rights. Meanwhile, on the external dimension, work commitments and economic activities are the dominant factors causing voters to prioritize their jobs over attending polling stations, further reinforced by circulating information regarding government performance and candidate image that tends to be negative and fosters distrust among voters. Additional findings indicate that exposure to political information within the community strengthens the decision not to participate, making non-voting behavior a recurring pattern in the local context and consistently occurring in local elections over time in practice and reality today globally.

Keywords: Non-Voting Behavior, Non-Voting Voters, Local Elections